

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Covid-19 yang menjadi masalah kesehatan, baru-baru ini sedang ramai dibicarakan di seluruh dunia karena penyakit ini sudah menular ke lebih dari 200 (dua ratus) jutaan orang dan belum ada obat yang bisa menyembuhkannya.

Semua orang tanpa terkecuali, terancam oleh wabah yang gampang sekali menular antar sesama makhluk hidup dengan banyak cara walaupun kita sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menghindarinya.

Covid-19 ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Republik Rakyat Tiongkok pada Desember 2019 dan cepat sekali merembet ke negara-negara lain dalam jangka waktu beberapa minggu saja. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), cara untuk mendeteksi orang yang terserang virus misterius ini sederhana sekali yaitu dengan adanya gejala meriang, batuk tidak berdahak, dan mudah merasa capai. Saat ini, untuk pasien yang tertular namun bergejala ringan, bisa sembuh dari penyakit ini dengan cara mengisolasi diri selama 14 (empat belas) hari, beristirahat, dan minum suplemen atau vitamin untuk menguatkan imunitas tubuhnya.¹

¹"Pertanyaan Dan Jawaban Terkait Coronavirus," World Health Organization, 2020, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>.

Covid-19 sudah masuk di Indonesia sejak bulan Maret 2020 yang secara resmi diumumkan oleh Presiden Joko Widodo, dimana beliau menyatakan adanya 2 (dua) penduduk Indonesia telah tertular, dan menjadi berita utama di media daring *Kompas.com* pada tanggal 2 Maret 2020.² Sampai saat ini berita tersebut masih ramai dibahas bahkan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah selalu membuat kebijakan dan himbauan kepada masyarakat untuk secara bersama-sama mengatasi pandemi ini. Pemerintah telah menyebarluaskan kebijakan dan himbauan dengan banyak cara misalnya dengan membuat *website* Gugus Tugas Penanganan Covid-19, menyebarkan informasi melalui media massa seperti koran, televisi, baliho, serta melalui media sosial seperti *Youtube*, *Instagram*, dan *Facebook*.

Menurut Gugus Tugas Penanganan Covid-19, sampai dengan tanggal 1 Oktober 2020 kasus ini telah tersebar luas di 34 (tiga puluh empat) provinsi di Indonesia, dimana yang terkonfirmasi positif sejumlah 291.182 pasien, meninggal 218.487 pasien, sembuh 10.856 pasien, dan angka ini masih bisa bertambah banyak lagi sampai beberapa bulan atau bahkan beberapa tahun kedepan sampai vaksin dan obat Virus Corona sudah tersedia secara luas untuk masyarakat.³

²Ihsanuddin, "BREAKING NEWS: Jokowi Umumkan Dua Orang Di Indonesia Positif Corona," *kompas.com*, 2020, <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/11265921/breaking-news-jokowi-umumkan-dua-orang-di-indonesia-positif-corona?page=all>.

³Gugus Tugas Penanganan Covid-19, "Infografis COVID-19 (1 Oktober 2020)," Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020, <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-1-oktober-2020>.

Arti dari transportasi dari halaman resmi Kompas.com⁴ adalah alat yang digerakan oleh mesin, hewan, atau manusia untuk mengantar penumpang maupun barang dari lokasi awal ke tujuan akhir untuk mempermudah kita semua untuk beraktifitas. Mayoritas penduduk Indonesia menggunakan alat transportasi untuk mobilitas dan membawa barang ke tujuan tertentu

Sarana transportasi selama pandemi ini juga terkendala oleh undang-undang baru yang beberapa kali diterbitkan oleh Dinas Perhubungan, sehingga mengganggu pelayanan jasa transportasi dan operasional kendaraan pribadi. Pada Undang-Undang nomor 41 tahun 2020 yang diterbitkan pada tanggal 8 Juni 2020 menjelaskan secara terperinci mengenai pengaturan transportasi untuk mengurangi penyebaran pandemi Virus Corona.⁵ Dengan adanya peraturan ini dan bila pelaksanaannya bisa berjalan dengan efektif sesuai yang dimaksud, maka diharapkan hal ini bisa mengatasi penyebaran penyakit ini melalui pemutusan mata rantai Virus Corona baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Transportasi sangat terpengaruh sekali oleh pandemi covid-19 ini. Peraturan tentang transportasi ini sangat terganggu sekali karena banyak

⁴GARRY LOTULUNG, "Perbedaan Alat Transportasi Tradisional Dan Modern," kompas.com (DKI Jakarta, December 2, 2020), <https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/31/152954269/perbedaan-alat-transportasi-tradisional-dan-modern>.

⁵Biro Komunikasi dan Informasi Publik, "KEMENHUB TERBITKAN ATURAN PENGENDALIAN TRANSPORTASI MENUJU MASYARAKAT PRODUKTIF DAN AMAN COVID-19," Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2020, <http://www.dephub.go.id/post/read/kemenhub-terbitkan-aturan-pengendalian-transportasi-menuju-masyarakat-produktif-dan-aman-covid-19>.

akses jalan lintas kota dan provinsi ditutup terutama pada saat mudik yang biasanya para pelancong untuk pulang ke rumah asalnya. Banyak cegatan yang terjadi di seluruh Indonesia dan tidak bisa meneruskan perjalanannya dan harus putar balik. Peraturan pun juga berubah-ubah yang membuat para penduduk kebingungan. Masa transisi pun juga mengubah laju transportasi tetapi banyak orang masih melanggar protokol kesehatan

Untuk menghindari penyebaran virus ini melonjak pesat, Presiden Joko Widodo secara resmi telah mengumumkan untuk melarang mudik atau pulang kampung pada saat merayakan hari raya Idul Fitri 1441 H di tengah pandemi Covid-19.⁶ Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka muncul Peraturan Menteri Perhubungan nomor 25 tahun 2020 Pasal 1 Ayat 2 mengenai tata cara operasional transportasi umum dan pribadi untuk mengangkut penumpang pada saat mudik, dan pasal 7 ayat 2 yang memfokuskan aturan bagi petugas lalu lintas di DKI Jakarta untuk memberhentikan pemudik asal ibu kota yang ingin pulang kampung karena akan merayakan hari lebaran di kota asalnya. Mengatur masalah mudik bukan hal yang mudah karena kegiatan ini secara tradisi selalu dirayakan setiap tahunnya oleh umat Muslim di Indonesia. Keterbatasan sarana transportasi umum untuk membawa penumpang antar kota maupun antar provinsi, dan pembatasan pemakaian kendaraan pribadi selama pandemi

⁶Anton Setiawan, "Ketentuan Larangan Mudik Dan Pembatasan Transportasi," Indonesia.go.id Portal Informasi Indonesia, 2020, <https://indonesia.go.id/kategori/kependudukan/1791/ketentuan-larangan-mudik-dan-pembatasan-transportasi>.

mengakibatkan masyarakat sulit untuk bisa pulang ke kampungnya, dan bisa dimengerti bahwa hal ini tentu bukan hal yang mudah untuk bisa diterima oleh masyarakat.

Dalam informasinya tentang Covid-19, Satuan Tugas Penanganan Percepatan Covid-19 wajib mempublikasikan kepada khalayak ke dalam berita media massa maupun ke dalam situs *web* resmi karena semua orang memiliki hak dan kewajiban untuk mengetahui dan mengerti semua informasi dan data mengenai Covid-19 dari pelaksana sebagai salah satu prosedur pelaksanaan Hak Asasi Manusia (HAM).⁷ Tujuan dan makna bahwa semua masyarakat memiliki kebenaran untuk mengetahui informasi dikarenakan data yang dimiliki oleh Satuan Tugas Penanganan COVID-19 secara langsung atau tidak langsung adalah informasi yang dimiliki masyarakat juga dan masyarakat harus dimudahkan untuk masuk kedalam informasi tersebut.

Harian *Kompas* yang berdiri sejak 28 Juni 1965 adalah perangkat komunikasi yang sangat dikenal oleh banyak orang dan sudah dipercaya oleh masyarakat Indonesia serta tangkas dalam memberikan berita pada khalayak. Koran *Kompas* memiliki reputasi yang sangat baik dengan selalu menyalurkan opini dan berita mengenai politik dan hukum, ekonomi dan bisnis, pendidikan dan kebudayaan, baik di lingkup nusantara maupun internasional dengan akurasi yang tepat dan faktualitas yang jelas. Dengan

⁷Andreas Pandiangan, *Manajemen Informasi Publik*, ed. Titis Yulianti (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020).

berjangkitnya pandemi Virus Corona di Indonesia bahkan di dunia, harian ini setiap hari selalu mempublikasikan berita-berita tentang penyakit misterius ini dipandang dari segala sisi.

Rizal Malarangeng⁸ mengatakan bahwa berita utama harian *Kompas* merupakan sesuatu yang sangat penting dan dipandang banyak orang termasuk oleh pihak pemerintah terutama bentuk format realitas dari berita *headline* mengenai hukum dan politik. Berita *headline* di harian *Kompas* yang dijabarkan oleh opini dari aktivis rakyat tanpa jabatan tertentu yaitu ilmuwan, mendapatkan bagian yang lumayan banyak, yaitu sebanyak 28%. Artikel di rubrik berita *headline* memiliki kekuatan atas realitas sosiologi dan mendapatkan porsi lebih banyak daripada penjelasan yang berhubungan dengan realitas psikologi, dengan perbandingan 61.6% dan 38.4%.

Dalam pembuatan berita yang kritis ini, Jakob Oetama sebagai pimpinan umum harian *Kompas* memiliki ide yang secara tidak langsung menjadi sumber pembelajaran bagi khalayak secara merata. Dalam kecerdasan membuat berita, wartawan memiliki keistimewaan dan keunggulan dalam membuat berita. Lebih dari separuh progres dalam negara ini telah dipublikasikan kepada khalayak dan telah didokumentasikan baik secara rekaman tertulis, foto atau gambar, maupun secara infografis oleh jurnalis *Kompas*. Seluruh dokumentasi ini terkonsentrasi ke dalam

⁸Rizal Malarangeng, *Pers Orde Baru Tinjauan Isi Kompas Dan Suara Karya*, ed. Zaim Rofiqi, 1st ed. (DKI Jakarta: Kompas Gramedia, 2010).

manusia dan kemanusiaan. Catatan perjalanan Indonesia yang menjadi pemberitaan di harian *Kompas* dari sejak tahun 1966 memiliki makna tersendiri dari penulis berita yaitu adanya kesan dari suatu kejadian.⁹ Supaya bisa memberikan definisi secara sederhana namun jelas dan penuh makna, harian *Kompas* menggunakan gabungan antara *newspaper* dan *viewspaper* alias realitas empiris dan realitas secara psikologis bisa berjalan seiring sejalan. Dalam perkembangannya, harian *Kompas* memiliki desain baru untuk melibatkan diri dengan berbagai macam kelompok dalam proses publistik, dengan tidak selalu menjadikan juru beritanya dominan sepanjang masa, tetapi juga bersinergi dengan peneliti dan kaum masyarakat. Karena kegunaan *Kompas* salah satunya adalah selaku penyimpan data sejarah negeri ini dan dunia luar, maka aktifitasnya juga harus diimbangi dengan kemampuan membesarnya penyaluran informasi, bersamaan dengan perkembangan teknologi komunikasi. Sebagai penyalur berita yang berkarakter, posisi dan tugas harian *Kompas* tidaklah mudah. Selain harus tangkas membuat berita, beritanya juga harus aktual dan lengkap termasuk dapat memberikan penjelasan yang sangat jelas. Istimewanya, harian *Kompas* selalu menargetkan untuk bisa dekat dengan masyarakat tentang perubahan yang sangat cepat.

Dalam penelitian ini berita *headline* harian *Kompas* menjadi bahan penelitian karena media ini tidak hanya menyalurkan pesan ke khalayak

⁹Budiman Tanuredjo, *Mencatat Dan Memaknai Peristiwa," Dalam 50 Tahun Kompas Memberi Makna*, ed. Danu kusworo, 1st ed. (DKI Jakarta: Kompas Gramedia, 2015)., Hal x-xi

luas tetapi wartawan dituntut untuk memiliki ide-ide kritis dalam pembuatan berita dan dalam mengolah berita, tentu saja dengan banyak melibatkan segi-segi ilmu dan pembelajaran dalam mengolah berita.

Berita *headline* adalah berita utama di halaman pertama surat kabar yang materi beritanya sedang aktual dan menjadi perbincangan oleh banyak orang pada jangka waktu yang tertentu. Biasanya berita *headline* koran selalu mencantumkan foto kondisi atau keadaan pada saat berita ditulis dan seringkali mencantumkan data statistik juga.¹⁰ Berita *headline* di harian *Kompas* akhir-akhir ini sering sekali menuliskan keadaan pandemi akibat Covid-19 baik di level nasional maupun internasional karena berita ini sangat diperlukan oleh masyarakat Indonesia dan masih banyak diperbincangkan oleh banyak orang.

Tabel 1.1 Jumlah Berita Utama Mengenai COVID-19, Transportasi dan Mudik

Nomor	Bulan	Headline			
		Jumlah	Non covid	Covid-19	transportasi dan mudik

¹⁰Rizal Malarangeng, *Pers Orde Baru Tinjauan Isi Kompas Dan Suara Karya*, ed. Zaim Rofiqi (DKI Jakarta: Kompas Gramedia, 2010).

1.	April	29	0	29	4
2.	Mei	27	1	26	6
3.	Juni	29	7	22	2
4.	Juli	30	15	15	3
5.	Agustus	29	11	18	1
6.	Septemb er	30	11	19	2

Sumber: *Harian Kompas* 1 April - 30 September 2020

Dalam observasi berita *headline* harian *Kompas*, peneliti mengambil jangka waktu 6 (enam) bulan mulai dari tanggal 1 April 2020 sampai 30 September 2020 sebagai bahan penelitian yang dipilih dan dijadikan klipung untuk dianalisa. Ternyata topik mengenai Covid-19 masih banyak menjadi berita utama, karena masih ramai sekali untuk dibicarakan dan tetap menjadi berita penting untuk masyarakat Indonesia. Namun, yang telah menjadi fokus analisis pada penelitian ini adalah pemberitaan tentang transportasi dan mudik karena menyangkut kepentingan berbagai pihak.

Berita utama adalah bagian dari sintaksis dan bacaan berita yang kadar pengaruhnya sangat kuat, yang telah memperlihatkan arah beritanya mau dibawa kemana. Khalayak lebih diarahkan untuk

memandang berita utama yang digunakan oleh media daripada isi berita yang lain. Berita utama memiliki manfaat metodologi framing yang besar. Berita utama biasanya diawali dengan awal kejadian atau peristiwa dan selanjutnya dipakai untuk menganalisa pemahaman isu terkini dan tema berita yang dipublikasikan oleh media massa. Berita utama dipakai untuk memfokuskan cara penulis berita membuat artikel tentang berita tragedi atau peristiwa.¹¹ Dalam berita *headline*, peneliti meneliti topik Covid-19 pada berita utama dalam harian *Kompas* menggunakan metode analisis framing dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Dalam metode analisis framing, secara garis besar tujuan utamanya adalah bagaimana khalayak bisa membaca berita dalam liputan kejadian. Analisis Framing¹² yaitu suatu bentuk analisa bagaimana media membuat berita secara aktual. Penjelasan lain mengenai Analisis Framing yakni bagaimana cara penulis berita bisa memahami kejadian yang akan ditulis dan membuat artikel berita. Inti dari Analisis Framing pokok utamanya ialah dengan cara apa suatu kenyataan atau tragedi dibuat oleh pembuat berita dengan lebih akurat serta bagaimana penyalur pesan membuat artikel berita dalam struktur tertentu. Titik utama dari pembuatan berita bukanlah mengenai kejelekan

¹¹Kent Goshorn and Oscar H Gandy, Jr, "Race, Risk and Responsibility: Editorial Constraint in the Framing of Inequality," *Journal of Communication* 45, no. 2 (1995): 144-45.

¹²Eriyanto, *Analisis Framing*, ed. Nurul Huda SA (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2002).

atau sisi baiknya tetapi dengan cara apa pembuatan berita dibuat oleh pembuat berita.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menganalisa bagaimana media harian *Kompas* mengkonstruksi berita tentang kebijakan pemerintah terhadap kejadian Covid-19 di bidang transportasi dan mudik yang dimasukkan ke berita utama koran *Kompas* yang dipublikasikan hampir setiap hari selama kurun waktu 6 (enam) bulan mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan 30 September 2020 dengan menggunakan Analisis Framing metode Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang didapatkan dari penelitian ini yakni pengetahuan mengenai Analisis Framing yang akan dijelaskan di Bab II dalam pembuatan berita harian *Kompas* tentang transportasi dan mudik di tengah Covid-19 yang dijadikan berita utama dalam kurun waktu enam bulan dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 30 September 2020

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teori

Penelitian ini bisa membuat potensi sebagai bidang pembelajaran untuk program studi Ilmu Komunikasi terutama di peminatan jurnalistik dan industri media dengan fokus pada analisa komunikasi massa dengan metode analisis pbingkaian

1.4.2 Secara Akademis

Penelitian ini bertujuan untuk membagikan pengetahuan dan pembelajaran bagaimana media massa *Kompas* membuat framing sebuah berita menjadi berita utama.

1.5 Pengaturan Penyusunan Laporan

Laporan ini meliputi 5 (lima) Bab yang tertata dan berisi :

Bab I berisi pendahuluan, yang merangkum latar belakang masalah yang akan dianalisa, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan pengaturan penyusunan skripsi.

Bab II mencantumkan tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang telah digunakan untuk menganalisa masalah yang telah dilakukan, yang diambil berdasarkan buku, *textbook*, dan hasil penelitian lain sebagai bahan acuan.

Bab III mengenai metodologi penelitian yang menjabarkan penelitian lebih terperinci tentang langkah-langkah dan tahap-tahap penelitian, dan analisis konsep dalam penulisan yang telah dipakai oleh peneliti.

Bab IV hasil penelitian dan pengkajian, termasuk penjelasan dan pendataan yang didapat dari bahan penelitian dan menjelaskan secara detail untuk menanggapi rumusan masalah.

Bab V merupakan penutup dari laporan penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran dari bab-bab sebelumnya yang digarap oleh peneliti. Dalam bab ini peneliti juga menjabarkan dan menyertakan saran yang bisa diusulkan sehingga hasil penelitian ini bisa menjadi lebih sempurna lagi.